

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Membaca, baik dalam makna yang sempit maupun dalam makna yang luas, merupakan salah satu aktivitas utama dalam upaya mewujudkan kecerdasan. Membaca merupakan satu aktivitas yang sangat bermakna. Oleh karena itu, untuk melakukannya diperlukan satu wawasan dan keterampilan. Pada era modern dan global saat ini, begitu banyak ragam bacaan yang berdatangan dari penjuru dunia melalui berbagai media.

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki minat baca yang rendah. Salah satu penyebabnya adalah kebijakan nasional pembangunan politik pendidikan (budaya) yang tidak memberi ruang kreatif, bahkan membelenggu berkembangnya minat baca masyarakat. Hal ini terkait dengan kurangnya akses masyarakat untuk memperoleh sarana pembelajaran dan pengembangan budaya baca. Penyebab lainnya adalah adanya budaya malas untuk membaca dikalangan masyarakat (Damaianti dalam Hamijaya, 2008). Masyarakat lebih memilih menonton televisi daripada membaca. Hal ini juga berkembang pada anak-anak mulai anak kecil sampai dengan remaja. Oleh karena itu, diperlukan kesadaran masyarakat untuk mengembangkan minat baca sedini mungkin.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah, membaca merupakan salah satu aspek keterampilan yang harus dipelajari. Membaca merupakan aspek ketiga dalam empat keterampilan. Empat keterampilan itu adalah menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Untuk mencapai kehidupan yang baik, kemampuan membaca sangat penting. Dengan kemampuan membaca yang tinggi, seseorang akan mendapatkan informasi yang diperlukan dan melaksanakan berbagai tugas fungsional sesuai tuntutan kehidupannya (Damaianti dalam Hamijaya, 2008).

Membaca mempunyai banyak manfaat bagi kehidupan. Dengan membaca kita bisa memperoleh pengetahuan, baik pengetahuan tentang ekonomi, sosial, budaya, sejarah dan lain sebagainya. Salah satu buku pengetahuan yang

memberikan pengetahuan tentang sejarah perjalanan hidup seseorang adalah buku biografi. Biografi adalah riwayat hidup seseorang yang ditulis oleh orang lain. Biografi seringkali bercerita mengenai seorang tokoh sejarah, tetapi tidak jarang juga tentang orang yang masih hidup. Bagi siswa, membaca buku biografi merupakan salah satu bacaan yang dianggap kurang menarik karena kebanyakan siswa lebih menyukai cerita-cerita seperti komik, novel remaja, dan lain sebagainya.

Untuk mempermudah siswa dalam membaca biografi, saat ini sudah banyak buku biografi berupa teks atau wacana yang ditulis dalam beberapa halaman saja. Dalam buku biografi yang dibaca, siswa akan menemukan banyak hal yang dapat menjadi teladan dan panutan. Pada biografi tersebut siswa bisa belajar dari pengalaman-pengalaman yang dilalui oleh tokoh sehingga tokoh tersebut bisa menjadi lebih baik. Biografi tersebut bisa menjadi penyemangat dan motivasi bagi siswa.

Agar pembelajaran membaca biografi di sekolah tidak membosankan, guru harus pandai memilih model pembelajaran yang tepat dan menarik. Apabila guru tidak berinisiatif untuk memilih model pembelajaran yang tepat, pembelajaran membaca akan cenderung monoton dan akan terjadinya penurunan motivasi bagi siswa. Saat ini sudah banyak model pembelajaran yang dapat diterapkan guru untuk menunjang kemampuan siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk menunjang kemampuan membaca siswa adalah model pembelajaran kooperatif.

Lie (2007: 28-29) mengatakan sebagai berikut.

Model pembelajaran kooperatif belum banyak diterapkan dalam pendidikan, walaupun orang Indonesia sangat membanggakan sifat gotong royong dalam kehidupan bermasyarakat. Kebanyakan pengajar enggan menerapkan sistem kerja sama di dalam kelas karena beberapa alasan. Alasan utama adalah kekhawatiran bahwa akan terjadi kekacauan kelas dan siswa tidak belajar jika mereka ditempatkan dalam grup (kelompok). Model pembelajaran kooperatif tidak sama dengan sekedar belajar dalam kelompok. Ada unsur-unsur dasar pembelajaran kooperatif yang membedakannya dengan pembagian kelompok yang dilakukan asal-asalan.

Pelaksanaan prosedur model kooperatif dengan benar akan memungkinkan pendidik mengelola kelas dengan lebih efektif.

Model pembelajaran kooperatif yang dipilih dalam penelitian ini adalah *Two Stay Two Stray* atau Dua Tinggal Dua Tamu. Model ini belum pernah digunakan sebelumnya pada pembelajaran membaca. Dua Tinggal Dua Tamu merupakan salah satu model pembelajaran model kooperatif. Dalam model ini diharapkan siswa dapat saling bekerja sama dan bertukar pendapat dalam memecahkan masalah yang diberikan oleh guru. Model ini memberikan kesempatan kepada kelompok membagikan hasil dan informasi kepada kelompok lain.

Model pembelajaran ini dipilih karena sebelum siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dalam kelompok, siswa diberi waktu untuk membaca materi yang akan menjadi sumber jawaban dari masalah yang akan siswa diskusikan. Model pembelajaran kooperatif Dua Tinggal Dua Tamu ini memiliki tujuan yang sama dengan pendekatan pembelajaran kooperatif yang telah dibahas sebelumnya. Siswa diajak untuk bergotong royong dalam menemukan suatu konsep. Penggunaan model pembelajaran kooperatif Dua Tinggal Dua Tamu akan mengarahkan siswa untuk aktif, baik dalam berdiskusi, tanya jawab, mencari jawaban, menjelaskan dan juga menyimak materi yang dijelaskan oleh teman. Selain itu, alasan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* ini karena terdapat pembagian kerja kelompok yang jelas tiap anggota kelompok, siswa dapat bekerjasama dengan temannya, dapat mengatasi kondisi siswa yang ramai dan sulit diatur saat proses belajar mengajar.

Penelitian tentang membaca biografi pernah dilakukan dengan model atau metode yang berbeda sebagai contoh penelitian yang dilakukan oleh Akbar (2012) dengan judul “Penggunaan Model *Porpe* dalam Membaca Teks Biografi”. Penelitian dengan Model *Porpe* dilakukan dengan cara menulis rangkuman dari biografi yang dibaca. Penelitian ini membuktikan bahwa model pembelajaran *Porpe* dapat meningkatkan kemampuan membaca teks biografi siswa.

Selanjutnya penelitian mengenai biografi juga pernah dilakukan oleh Virta Ratna Sari (2007) dengan judul skripsi “Peningkatan Keterampilan Membaca Intensif Buku Biografi Tokoh dengan Pembelajaran Kooperatif Metode Jigsaw”. Dalam penelitian yang dilakukannya, Virta Ratna Sari berhasil meningkatkan kemampuan membaca intensif buku biografi. Metode jigsaw yang digunakan juga dapat memberikan semangat kepada siswa dan siswa lebih aktif dalam pembelajaran.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Ahmad Fuadin (2011) dengan judul skripsi “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Biografi dengan Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme”. Dalam penelitian tersebut membuktikan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan yaitu sebesar 70% pada kemampuan membaca biografi siswa di siklus I dan siklus II.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti bermaksud mengadakan penelitian untuk meningkatkan kemampuan membaca teks biografi siswa tetapi dengan model pembelajaran yang berbeda. Peneliti yang dilakukan berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* dalam Pembelajaran Membaca Teks Biografi (Studi Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Penengahan, Lampung Selatan Tahun Ajaran 2013/2014)”.

## **B. Identifikasi Masalah Penelitian**

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang masalah, penulis melakukan identifikasi masalah sebagai berikut.

- 1) Rendahnya minat baca siswa disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya akses untuk memperoleh sarana pembelajaran dan pengembangan budaya baca. Selain itu, siswa menganggap pembelajaran membaca itu suatu hal yang membosankan padahal membaca adalah salah satu aspek yang harus dicapai dalam pembelajaran.
- 2) Siswa kurang berminat membaca biografi karena lebih tertarik membaca novel, komik, dan lain-lain.

- 3) Metode pembelajaran membaca kurang menarik. Oleh karena itu, diperlukan model, strategi, metode, teknik, atau media yang baik agar siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran.

### **C. Batasan Masalah Penelitian**

Agar penelitian ini terfokus, karena kompleksnya permasalahan, maka masalah dibatasi pada aspek model pembelajaran, sehingga yang dibahas dalam penelitian ini hanya penerapan model *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran membaca teks biografi pada siswa kelas VII SMPN 1 Penengahan, Lampung Selatan.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimana tingkat kemampuan membaca teks biografi pada siswa di kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*?
- 2) Bagaimana tingkat kemampuan membaca teks biografi pada siswa di kelas kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*?
- 3) Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa dalam membaca teks biografi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol?

### **E. Tujuan Penelitian**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mencari alternatif metode pembelajaran membaca yang sesuai dengan tuntutan materi standar dalam kurikulum.

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hal-hal sebagai berikut :

- 1) kemampuan siswa SMP Negeri 1 Penengahan dalam membaca teks biografi di kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*;

- 2) kemampuan siswa SMP Negeri 1 Penengahan dalam membaca teks biografi di kelas kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*;
- 3) perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa dalam membaca teks biografi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi 1) peneliti, 2) guru, dan 3) siswa.

- 1) Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat bagi peneliti sebagai calon pendidik karena memberikan pengetahuan serta pengalaman ketika penulis melakukan pembelajaran di kelas.
- 2) Bagi guru, dapat memberikan alternatif dan wawasan baru dalam kegiatan pembelajaran, khususnya mengenai pemilihan model pembelajaran, sehingga pembelajaran tidak lagi terasa membosankan bagi siswa.
- 3) Bagi siswa, siswa memperoleh pengalaman belajar yang baru sehingga diharapkan adanya peningkatan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam keterampilan membaca.

#### **G. Anggapan Dasar**

Anggapan dasar penelitian ini adalah hal-hal sebagai berikut.

- 1) Memahami teks biografi merupakan salah satu Standar Kompetensi yang terdapat pada kelas VII yang bertujuan untuk mendapatkan hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh dan mendapatkan tentang keistimewaan tokoh.
- 2) Membaca merupakan salah satu aspek keterampilan bahasa yang harus dipenuhi sehingga memerlukan model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kemampuan siswa.
- 3) Model *Two Stay Two Stray* merupakan alternatif model pembelajaran yang membuat siswa lebih aktif dan saling membantu antar teman sehingga dapat digunakan dalam pembelajaran membacateks biografi.

## H. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

$H_1$ : Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa dalam membaca teks biografi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

$H_0$ : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa dalam membaca teks biografi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

## I. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, beberapa konsep yang perlu diberikan definisi operasionalnya adalah sebagai berikut.

- 1) Model pembelajaran *Two Stay two Stray* adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang memberikan kesempatan kepada kelompok membagikan hasil dan informasi kepada kelompok lain. Pada pelaksanaannya siswa ditugaskan berkelompok kemudian membaca teks yang telah dibagikan. Setelah membaca siswa ditugaskan menjawab soal yang diberikan oleh guru dengan berdiskusi dan kemudian membagikan hasil diskusinya dengan kelompok lain dengan cara saling bertamu.
- 2) Pembelajaran Membaca merupakan salah satu pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca pada siswa untuk memperoleh pengertian atau pemahaman dari sebuah tulisan. Keterampilan membaca siswa dapat meliputi kecepatan siswa membaca dalam hati dan memperoleh tingkat pemahaman yang cukup tinggi atas isi bacaan.
- 3) Kemampuan membaca teks biografi adalah suatu kemampuan membaca dengan cara membaca teks biografi secara intensif untuk mengetahui kisah riwayat hidup seorang tokoh sehingga dapat menemukan keistimewaan dan hal yang dapat diteladani dari tokoh tersebut.